

**IMPLEMENTASI DAN PELATIHAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN
PLATFORM E-COMMERCE ROYAL SPEED MENGGUNAKAN METODE RAPID
APPLICATION DEVELOPMENT (RAD)**

NADEA TRI ATMAJA¹

¹Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri

Email: nadeatriatmaja7@gmail.com¹

ABSTRACT

The era of globalization has given birth to various innovations in technology, and one of them is in the field of sales. E-Commerce is a platform within the sales information system. However, due to uneven global changes, many businesses in the sales sector still do not use sales information systems to market their products. Royal Speed is a business unit that specializes in selling motorcycle spare parts and accessories located in the village of Sungai Ara, Tempuling District. The sales process in this store is still done conventionally, where customers who want to buy goods have to come to the store to make their purchases. With the support of current technology, the purchasing process can be done online using a sales information system. Based on this issue, the researcher aims to build a Sales Information System E-Commerce Platform at Royal Speed that is expected to streamline the ordering process, eliminating the need for customers to visit the store to place an order. This research is constructed using the research method of data collection and the Rapid Application Development (RAD) system development method models. It begins with data collection, analysis, and system design involving users to achieve the desired system and concludes with system implementation.

Keywords: *E-commerce, platform, system, information, sales.*

ABSTRAK

Era globalisasi sekarang banyak melahirkan berbagai macam inovasi dalam teknologi, salah satunya dalam bidang penjualan. *E-Commerce* merupakan salah satu *platform* dari sistem informasi penjualan. Namun, akibat perubahan globalisasi yang tidak merata, masih banyak usaha bidang penjualan yang tidak menggunakan sistem informasi penjualan untuk memasarkan produk yang usaha tersenut jual. Royal Speed merupakan unit usaha yang bergerak dibidang penjualan *sparepart* dan aksesoris motor yang berlokasi di Desa Sungai Ara, Kecamatan Tempuling. Proses penjualan pada toko ini masih dilakukan secara konvensional, pelanggan yang ingin membeli barang masih harus datang ke toko untuk membeli barang yang mereka inginkan. Dengan adanya dukungan teknologi saat ini, proses pembelian barang dapat dilakukan secara online dengan menggunakan sistem informasi penjualan. Berdasarkan permasalahan inilah, peneliti bertujuan untuk membangun suatu Sistem Informasi Penjualan Platform *E-Commerce* Pada Royal Speed yang diharapkan dapat mempersingkat proses pemesanan, sehingga pelanggan tidak perlu datang lagi ke toko untuk memesan barang. Penelitian ini dibangun menggunakan metode penelitian pengumpulan data dan metode pengembangan system model *Rapid Application Development* (RAD) yang diawali dengan pengumpulan data, analisa dan perancangan sistem yang melibatkan pengguna hingga mencapai sistem yang diinginkan dan diakhiri dengan implementasi sistem. Kata kunci: *E-commerce, platform, sistem, informasi, penjualan.*

1 PENDAHULUAN

Era globalisasi sekarang banyak melahirkan berbagai macam konsep inovasi dalam teknologi, salah satunya dalam bidang penjualan. *E-Commerce* merupakan salah satu *platform* dari sistem informasi penjualan. Platform *e-commerce* telah banyak diterapkan dalam sistem penjualan saat ini karena lebih mudah dalam proses pengaplikasiannya dibandingkan sistem informasi penjualan lainnya. Pada platform *e-commerce*, pengguna dapat langsung membuat sistem informasi penjualan tanpa harus melakukan pengkodean untuk membangun sistem. Pembangunan sistem dapat langsung digunakan dengan memanfaatkan berbagai macam template yang disediakan oleh pihak developer, salah satunya

template *woocomerce* yang digunakan dalam proses pembangunan website penjualan pada Royal Speed.

Royal Speed merupakan unit usaha yang bergerak dibidang penjualan *sparepart* dan aksesoris motor yang berlokasi di Desa Sungai Ara, Kecamatan Tempuling. Proses penjualan pada toko ini masih dilakukan secara konvensional, pelanggan yang ingin membeli barang masih harus datang ke toko untuk membeli barang yang mereka inginkan. Dengan adanya dukungan teknologi, proses pemesanan dapat dipersingkat dengan menggunakan sistem informasi penjualan *flatfom e-commerce*. Berdasarkan permasalahan inilah, peneliti bertujuan untuk membangun suatu Sistem Informasi Penjualan Platform *E-Commerce* Pada Royal Speed yang diharapkan dapat mempersingkat proses pemesanan, sehingga pelanggan tidak perlu datang lagi ke toko untuk memesan barang. Penelitian ini dibangun menggunakan metode penelitian pengumpulan data dan metode pengembangan sistem model *Rapid Application Development* (RAD) yang diawali dengan pengumpulan data, analisa dan perancangan sistem yang melibatkan pengguna hingga mencapai sistem yang diinginkan dan diakhiri dengan implementasi sistem.

2 METODE

3.1 Pengumpulan data dan implementasi

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam menyelesaikan pengabdian ini, antara lain: Pertama: Wawancara (*Interview*), merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab atau dialog secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan pengabdian yang dilakukan. Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab kepada pemilik Royal Speed, Kedua. Pengamatan (*Observation*), yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tinjauan secara langsung ke objek yang diteliti.



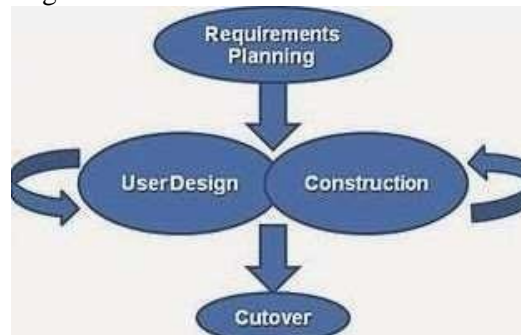
Gambar 3.1 Wawancara dan observasi dengan pihak Royal Speed



Gambar 3.2 Implementasi dan pelatihan

3.2 Rapid Application Development

Metode pengembangan perangkat lunak RAD (Rapid Application Development) adalah sebuah proses pengembangan perangkat lunak yang menekankan siklus pengembangan dengan waktu yang singkat. Definisi lain menyatakan bahwa metode pengembangan perangkat lunak RAD adalah metode yang menggunakan pendekatan berorientasi objek untuk pengembangan sistem yang meliputi pengembangan perangkat dan perangkat lunak.



Gambar 3.2 Rapid Application Development

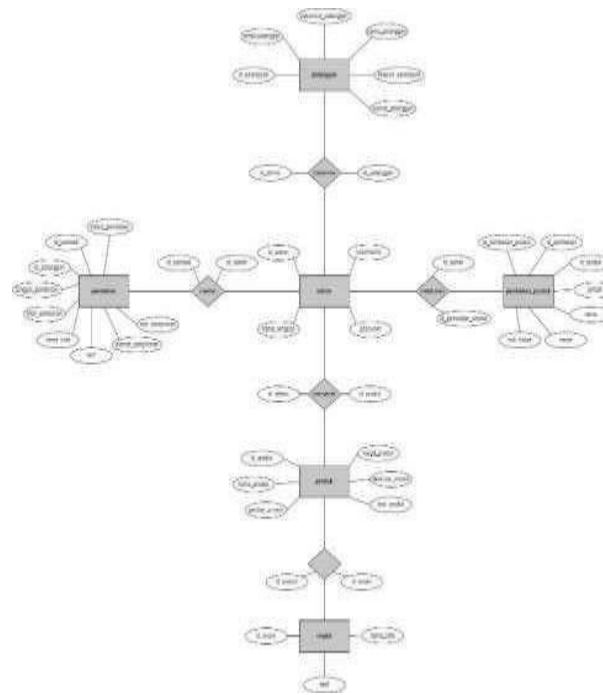
Ada tiga tahapan pada Model RAD yakni .

1. **Rencana Kebutuhan:** User dan pengembang sistem melakukan pertemuan untuk mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang dibutuhkan untuk membangun sistem.
2. **Perancangan Sistem:** Setelah kebutuhan data terpenuhi, data di analisa dan dirancang sesuai dengan permintaan dari pengguna dan melakukan perbaikan apabila terdapat ketidaksesuaian perancangan sistem selama tidak keluar dari kesepakatan kerja.
3. **Implementasi:** Setelah disepakati perancangan sistem oleh pengguna maka tahapan selanjutnya yakni membangun sistem oleh programmer. Setelah sistem berhasil dibangun maka dilakukan tes pengujian sistem secara internal agar tidak ada kesalahan program dan tampilan sistem. Langkah selanjutnya pengujian dilakukan bersama pengguna dan memberikan persetujuan mengenai sistem tersebut [7].

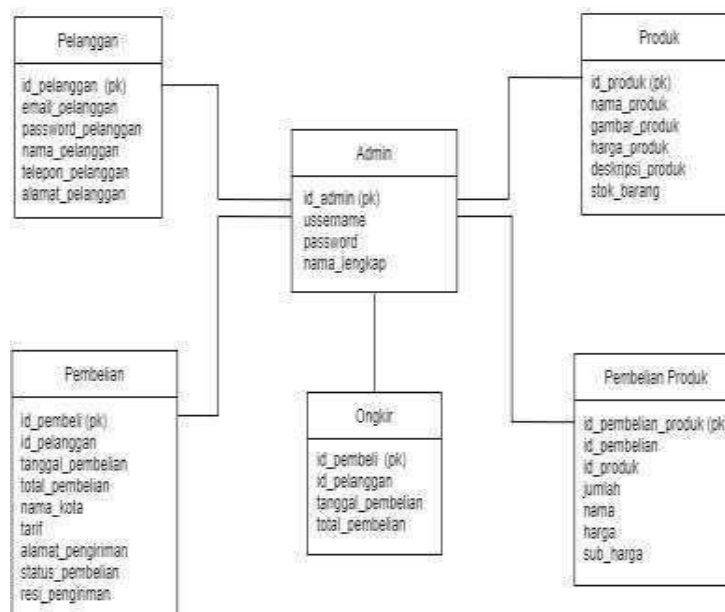
3 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perancangan Sistem

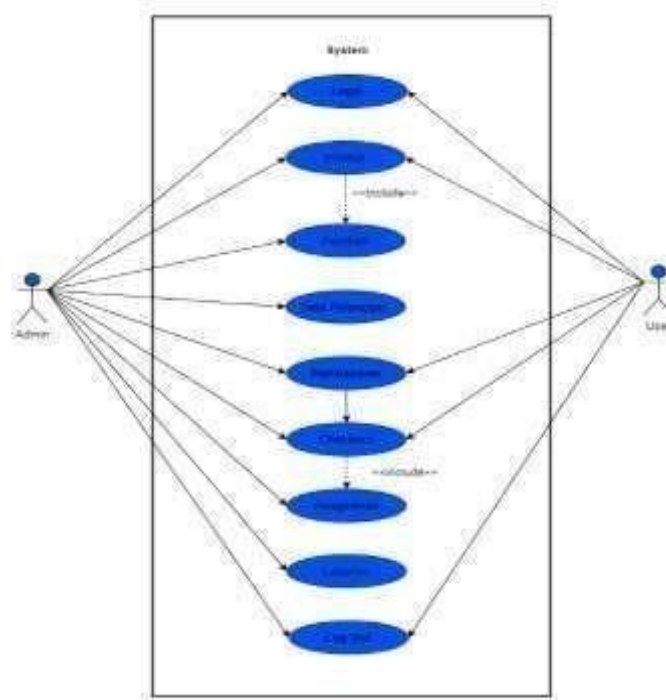
Perancangan sistem menggunakan UML sebagai permodelannya, UML dapat membantu proses permodelan sistem agar dapat dipahami dengan baik, berikut adalah rancangan sistem yang diajukan:



Gambar 4.2 Entity Relationship Diagram



Gambar 4.3 Logical Record Structure



Gambar 4.4 Usecase Diagram

4.2 Implementasi

Pada bagian ini akan menampilkan tata cara akses web beserta informasi tambahan tentang *website*. Selain tata cara, bagian implementasi ini juga melampirkan *screenshot* gambar website

4.2.1 Cara Mengakses Website Royal Speed

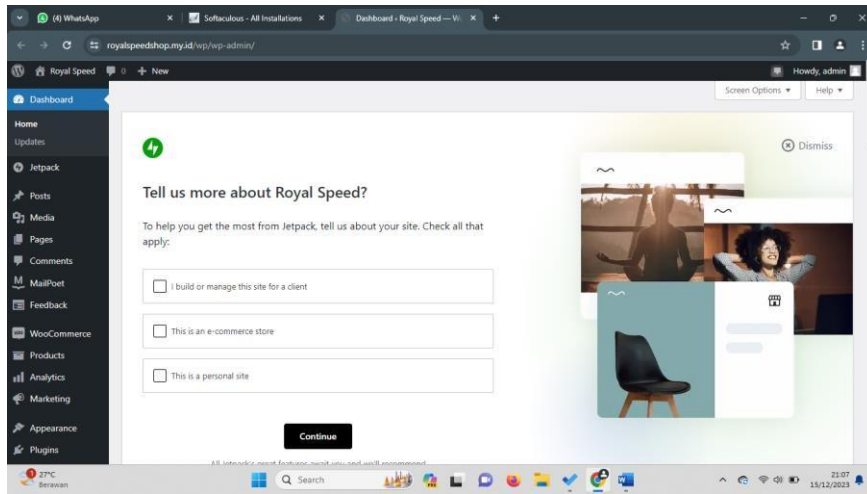
1. Buka browser pada handphone atau laptop anda kemudian.
2. Lalu buka url : <https://royalspeedshop.my.id/wp/>
3. Setelah anda masuk ke situs web, anda dapat memesan barang yang tersedia pada situs web Royal Speed.
4. Setelah barang yang ingin anda beli sudah dipilih, lalu lanjutkan.
5. Pada bagian ini akan tertera total harga barang-barang yang telah anda pesan, selanjutnya anda isi biodata lalu kirim dan pesanan anda akan diproses
6. Konfirmasikan pemesanan anda dan pemesanan barang pun selesai.
7. Jika anda ada pertanyaan, silahkan hubungi admin yang tersedia pada fitur website pada bagian contact us yang akan otomatis masuk ke whatsapp.

4.2.2 Informasi tambahan

1. Alamat hosting + domain: <https://royalspeedshop.my.id/wp/>
2. Alamat cpanel: <https://srv2.jagoankodecloud.com>
 Domain: Royalspeed.my.id
 Username: royalspe
 Password: kE611Vo7%YTc

4.2.3 Dashboard

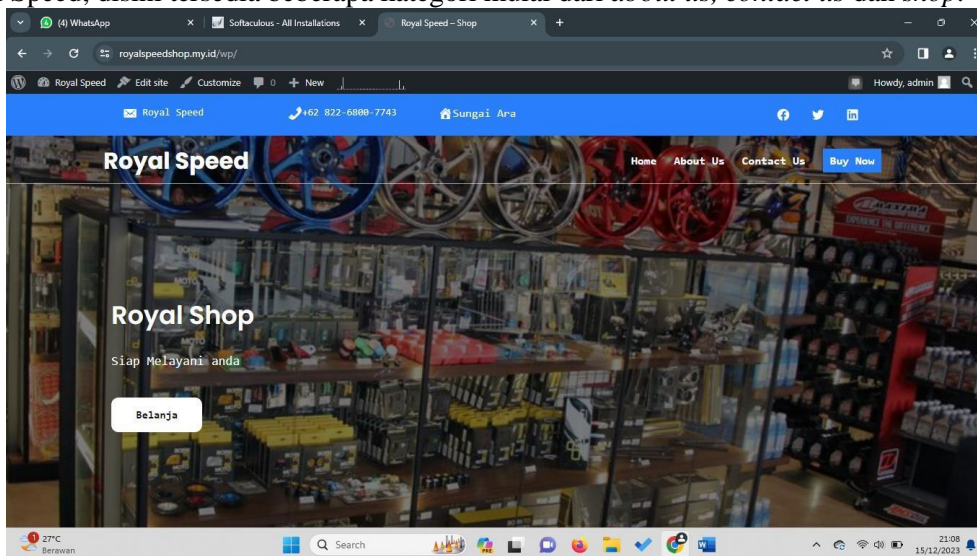
Dashboard ini merupakan titik awal pembangunan website dengan menggunakan Wordpress, mulai dari dashboard inilah kita dapat menginstal plugin dan tema yang digunakan untuk membantu website, halaman ini hanya dapat diakses oleh admin.



Gambar 4.5 Dashbard

4.2.4 Halaman Situs Web

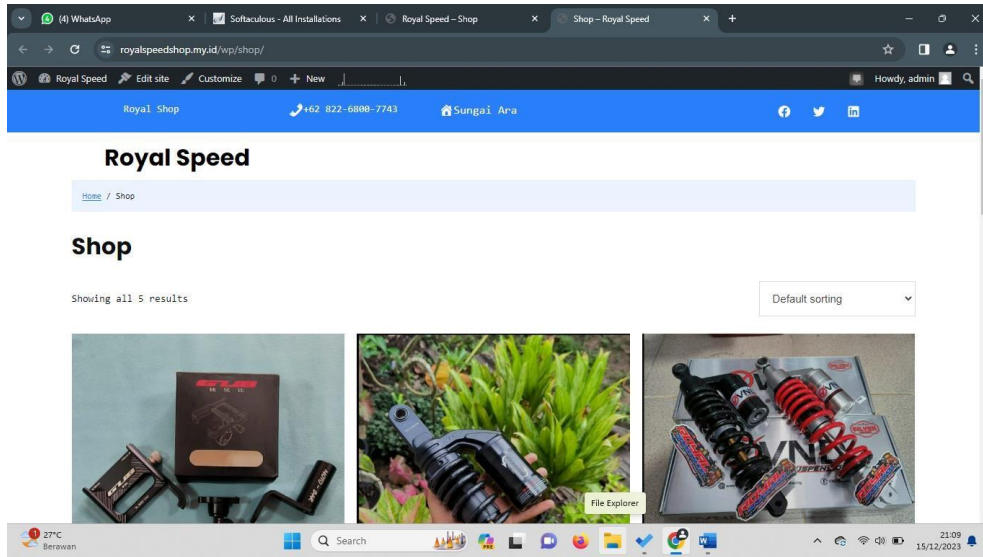
Halaman ini merupakan halaman utama yang terbuka setelah kita mengakses situs web penjualan pada Royal Speed, disini tersedia beberapa kategori mulai dari *about us*, *contact us* dan *shop*.



Gambar 4.6 Halaman Situs Web

4.2.5 Shop

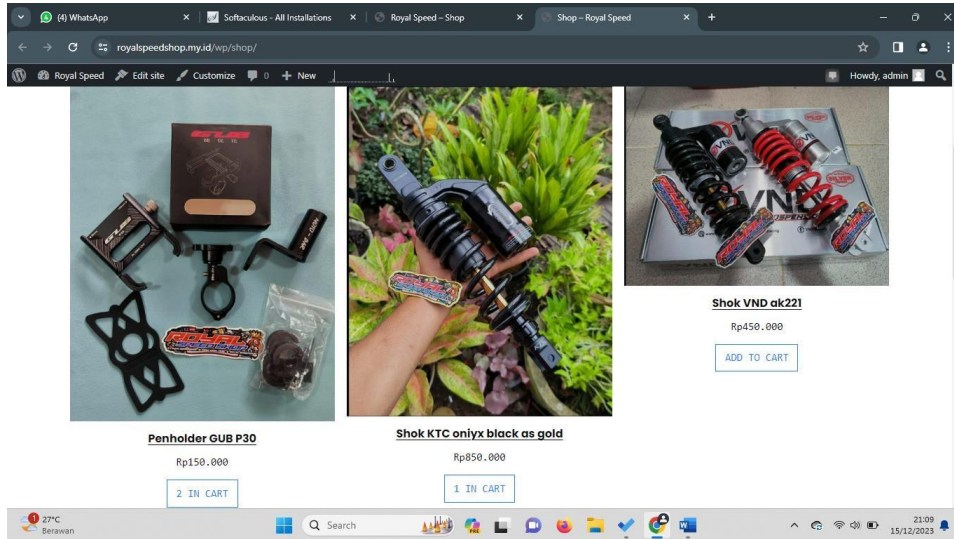
Menu shop akan otomatis masuk ketika pengguna mengklik tombol belanja atau buy now.



Gambar 4.7 Menu

4.2.6 Cart

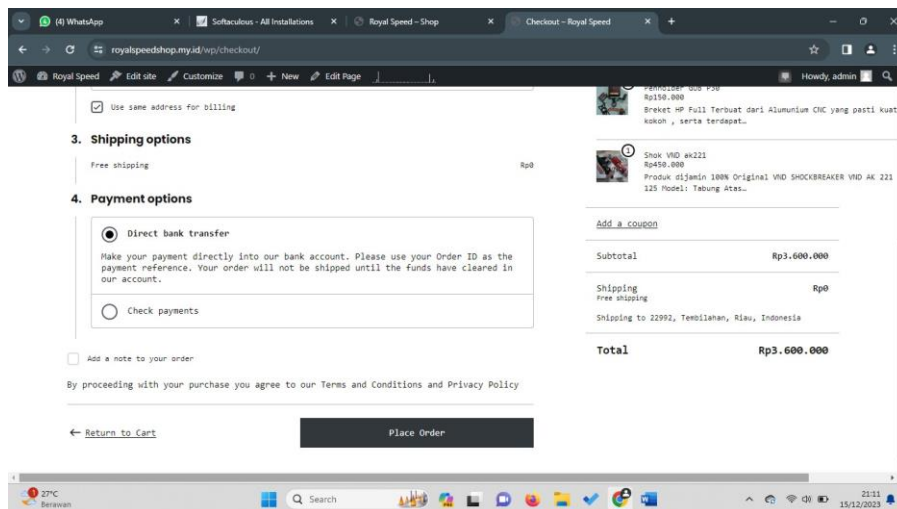
Pada halaman ini menampilkan detail produk yang dijual pada situs web penjualan pada Royal Speed.



Gambar 4.8 Cart

4.2.7 Halaman Cart dan Ceckout

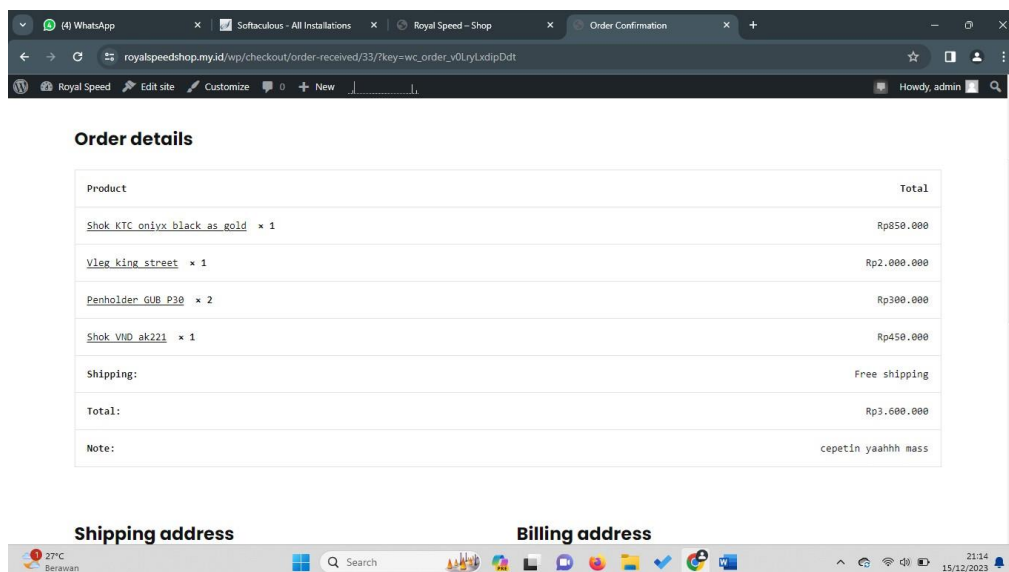
Halaman ini merupakan halaman keranjang pemesanan barang yang telah pelanggan pilih, selanjutnya pelanggan tinggal mengisi biodata lalu tempatkan pesanan untuk diproses.



Gambar 4.9 Cart dan Checkout

4.2.8 Order Confirmation

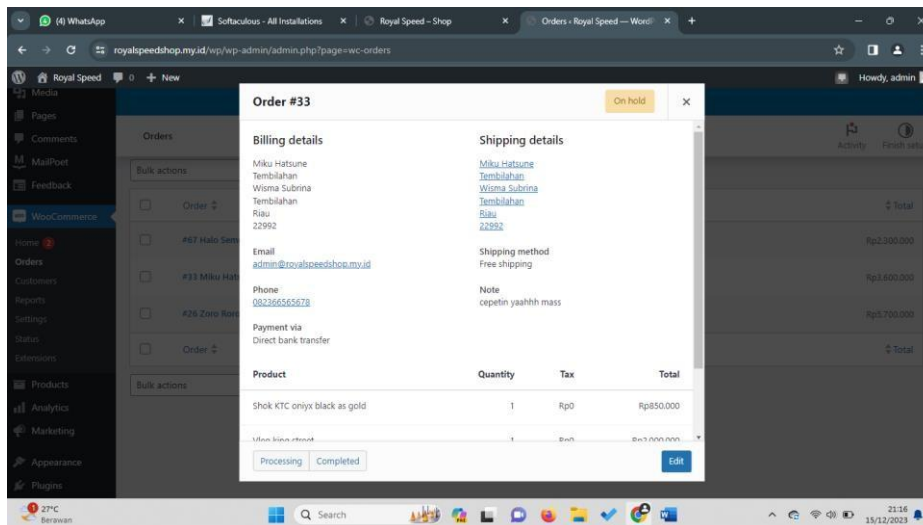
Halaman ini merupakan halaman lanjutan dari cart dan check out, disini akan dikonfirmasi kembali pembelian.



Gambar 4.10 Order Confirmation

4.3.9 Halaman Pesanan

Halaman ini hanya dapat diakses oleh admi toko. Pada halaman ini menampilkan daftar orderan barang yang masuk melalui situs web



Gambar 4.11 Halaman Pesanan

4 KESIMPULAN

Penjualan online menggunakan *platform e-commerce* merupakan pilihan yang tepat pada era sekarang. Selain mudah, pembuatan sistem tidak terlalu ribet dibandingkan pembangunan sistem informasi penjualan lainnya. Dengan menggunakan *e-commerce* ini dapat menggantikan proses penjualan alat dan bahan pada Royal Speed yang sebelumnya masih dilakukan secara konvensional. Pelanggan tidak harus lagi datang ke toko untuk memesan barang yang mereka butuhkan. Sistem ini dikatakan efektif, selain mempercepat proses pemesanan barang situs web ini dapat pula dijadikan media promosi toko dan mencakup pasar yang lebih luas.

Saran

Peneliti berharap situs ini dapat dikembangkan menjadi sistem informasi penjualan yang lebih kompleks, pada penelitian ini hanya menggunakan foodpress, sehingga tidak terlalu banyak media yang ditampilkan dan user interface masih lah kurang

REFERENSI

- [1] Rifal Nurjamil and Falentino Sembiring, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Jasa Pembuatan Furniture Berbasis Web (Studi Kasus Design Interior Concept Modern)," *SISMATIK (Seminar Nas. Sist. Inf. dan Manaj. Inform.*, pp. 228–240, 2021.
- [2] F. Adhinda, K. Wardani, and T. Kristiana, "Implementasi Data Mining Penjualan Produk Kosmetik Pada PT . Natural Nusantara Menggunakan Algoritma Apriori," *Paradig. – J. Inform. dan Komput.*, vol. 22, no. 1, pp. 85–90, 2020.
- [3] P. Gede, S. Cipta, I. P. Y. Indrawan, and I. K. Andy, "Rancang Bangun Sistem Informasi ECommerce Berbasis Web (Studi Kasus Toko Komputer di Denpasar)," *Inf. Syst. Emerg. Technol. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 53–61, 2022.
- [4] S. Achmad Rizki Susanto, Fauziyah, "Rancang bangun sistem pengelolaan konten marketing dan e-commerce berbasis lintas platform," *J. Manaj. Inform. Jayakarta*, vol. 2, pp. 115–124, 2022.
- [5] J. D. Pribadi *et al.*, "Implementasi Sistem Informasi Penjualan Berbasis E-Commerce Serta

Pembuatan Packaging Pada UMKM Batik Kantil Malang,” *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3 Nomor: 2, 2022.

- [6] T. Indah and A. Abdul, “Sistem Informasi Penjualan Pakaian Berbasis Web Pada Toko Kolor Murah Ungaran Menggunakan Metode Waterfall,” *J. Mhs. Tek. Inform.*, vol. 1, no. 2, p. <https://doi.org/10.35473/.v1i2.1911>, 2022.
- [7] Z. Titania Pricillia, “Survey Paper : Perbandingan Metode Pengembangan Perangkat Lunak,” *Bangkit Indones.*, vol. 10, no. 01, pp. 6–12, 2021.